

Peran Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

Figo Unggul Abda Alif^{1*}, Achmad Fahim², M Nasyah Agus Saputra³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Qomaruddin
Email : Figounggul512@gmail.com

Abstract: This research was written by Figo Superior Abda Alif from Qomaruddin Gresik University, Sharia Economics Study Program, Islamic Economics and Business Faculty to complete the final thesis assignment. This research aims to review and explain the role of environmentally friendly waste banks in empowering the economy of the people of Balongpanggang Village, Balongpanggang District, Gresik Regency. This research was carried out using a qualitative approach. This approach is a procedure in which researchers collect descriptive data about people's behavior and words. Apart from that, the type of research carried out is field research, which aims to thoroughly study the background, current conditions and environmental interactions that occur in a social group. In this research, researchers were directly involved with local communities in the field. The research results obtained from several customer informants showed that there was an increase in meeting basic needs, an increase in income, an increase in independence, an increase in charity and an increase in environmental cleanliness after joining as a customer of the Friendly Environmental Waste Bank. The friendly environment waste bank management mechanism is where the community collects rubbish, and it is collected by the waste bank team, then weighed and recorded in the customer's account book. After that, the waste bank team sorts the waste and then sells it to the collector. The role of the Friendly Environment waste bank is material, namely managing and sorting waste to be turned into goods of economic value, so as to improve the economy of its customers. Islam also teaches us to always maintain cleanliness, with the formation of this waste bank cleanliness begins to be fulfilled

Keywords: Waste Bank; Community Economic Empowerment; Islamic Economic Perspective

Abstrak: Penelitian ini ditulis oleh Figo unggul abda alif dari Universitas Qomaruddin Gresik prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi. penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan menjelaskan peran Bank sampah lingkungan bersahabat terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Balongpanggang, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini adalah prosedur di mana peneliti mengumpulkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata orang. Selain itu, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yang bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh latar belakang, kondisi saat ini, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu kelompok social. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terlibat dengan masyarakat setempat di lapangan. Hasil penelitian yang didapat dari beberapa informan nasabah menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan pendapatan, peningkatan kemandirian, dan peningkatan amal jariyah serta peningkatan keamanan kebersihan lingkungan setelah bergabung menjadi nasabah bank sampah Lingkungan Bersahabat. Mekanisme pengelolaan bank sampah Lingkungan bersahabat

ialah dimana masyarakat mengumpulkan sampah, dan dipungut oleh tim bank sampah kemudian ditimbang dan dicatat kebuku rekening nasabah setelah itu, tim bank sampah memilah sampah tersebut kemudian dijual kepengecil, Peran bank sampah Lingkungan Bersahabat secara materi, yaitu mengelola dan memilah sampah untuk dijadikan sebuah barang yang bernilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan perekonomian nasabahnya. Dalam islam juga mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga kebersihan, dengan terbentuknya bank sampah ini kebersihan itu mulai terpenuhi

Kata kunci: Bank Sampah; Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat; Perspektif Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Setiap tahun, masalah sampah menjadi masalah daerah mulai dari perkotaan hingga pedesaan. Gunung sampah terbentuk dari sampah yang dikumpulkan dari berbagai lapisan. Selama aktivitas manusia terus berlanjut, volume sampah akan terus meningkat. Pulau Jawa, dengan populasi lebih dari 160 juta orang, adalah daerah penghasil sampah terbesar di Indonesia, menurut data dari dinas kebersihan kota. Jika tidak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal. Solusi untuk masalah penumpukan sampah adalah program Bank sampah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dan bencana dari masalah penumpukan sampah, tetapi juga dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Bank sampah menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan. Paradigma ekonomi hijau ini dilihat oleh Islam sebagai hal yang baik dan diizinkan. Ini karena, seperti yang dijelaskan oleh Labib dalam bukunya, "Etika Bisnis Dalam Islam", "Setiap orang Islam boleh mencari nafkah dengan cara jual beli barang maupun jasa, tetapi cara itu harus dilakukan sesuai hukum Islam, yaitu harus Saling rela merelakan, tidak boleh menipu, dan tidak boleh melakukan bisnis yang tidak menguntungkan

Jika tidak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal. Sebagaimana firman Allah dalam surat AL-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Jual beli memiliki landasan yang kuat seperti dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَا

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

Sebagai contoh yang dilakukan oleh masyarakat desa Balongpanggang. Sebut saja Dusun Majoroto, sebuah Dusun di Balongpanggang yang saat ini getol membangun fondasi Bank Sampah berbasis Perdesaan. Bank Sampah di dirikan pada tahun 2018 dan mulai memiliki banyak nasabah pada tahun 2020, Dilatarbelangi dengan Keprihatinan masyarakat Desa Balongpanggang atas kondisi sampah yang sering menumpuk di TPS dekat Pasar Hewan, Pasar Balongpanggang dan sekitarnya, yang bila dihitung, bisa mencapai 3 ton perhari, belum lagi tambahan sampah domestik yang belum dikelola dengan baik. Bahkan, untuk pengangkutan sampah dari TPS ke Gresik, membutuhkan biaya sekurangnya satu juta per rit. Atas kondisi tersebut, didirikanlah Bank Sampah Lingkungan bersahabat yang dikomandoi Bapak Karno selaku ketua penurus Bank sampah linkungan bersahabat, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat di lingkungan sekitar, cara hidup sehat sekaligus memberi peluang bagi mereka yang secara ekonomi bisa mengais rejeki dengan memilah dan mengolah produk sampah dengan teknologi sederhana menjadi lebih ekonomis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi laainnya. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkaitan dengan isi permasalahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menampilkan dan menjelaskan model yang telah diuraikan sebelumnya yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah. Berdasarkan metodologinya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbentuk analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam bentuk data tertulis atau lisan, menurut Bogdan dan Taylor. Recherche deskriptif yang menggambarkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang sebenarnya, dan terdiri dari fenomena-fenomena alam dan hasil-hasil dari teknik manusia.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis penelitian lain, yaitu: didasarkan pada latar belakang ilmiah, menggunakan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, teori berasal dari data, bersifat deskriptif, memprioritaskan proses daripada hasil, memiliki "batas" yang ditentukan oleh "fokus" penelitian, desain penelitian bersifat sementara. Studi kasus adalah jenis penelitian di mana fenomena diamati dalam konteks yang kompleks

dengan menggunakan berbagai sumber bukti. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi Bank Sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

1. Sejarah Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

Berdirinya bank sampah ini pertama dipelopori oleh pak Agus Saputra selaku kepala desa Balongpanggang dan juga Team kementerian lingkungan hidup dan kehutanan RI, hal itu sangat unik dan brilian sebab menyimpan sampah terdengar paradoks dan kemudian belum ada desa di Balongpanggang Mandar yang memiliki bank sampah. Bank Sampah lingkungan bersahabat dusun Majoroto dibentuk oleh Bapak Karno selaku direktur Bank sampah Lingkungan Bersahabat dan dikelola oleh Ibu Eka Ernawati dan Ibu Retno Setyawati selaku bendahara dan sekertaris Bank sampah. Dan mulai diresmikan pada tahun 2018 berjalan hingga saat ini. Bank Sampah didirikan untuk membantu mengatasi permasalahan sampah di Desa Balongpanggang khususnya Dusun Majoroto dan membantu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat.

Kemudian, melakukan sosialisasi edukasi ke masyarakat diajak dengan gerakan “JAMMILAH” yang artinya ajak memilah dan mengelola sampah. Memilah sampah organik dan anorganik rumah tangga, sampah anorganik yang dapat didaur ulang dipisahkan dengan sampah organik lalu sampah anorganik tersebut diteambang dan ditabung di Bank Sampah. Selanjutnya bank sampah mulai berjalan dan memiliki banyak nasabah pada tahun 2020. Yang awalnya 2018 nasabanya hanya sekitar satu RT, kemudian melalui sosialisasi “JAMMILAH” tadi membuat masyarakat yang lain mulai tertarik juga untuk menabung di bank sampah ini, bukan hanya masyarakat dusun Majoroto saja tapi seluruh desa Balongpanggang. Bahkan ada nasabah yang dari luar desa Balongpanggang, seperti Desa Ganggang, dan Desa Tanggulangin.

2. Visi misi Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

- Visi : Lingkungan masyarakat bebas sampah yang kreatif, bersih, sehat, dan sejahtera
- Misi : Menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan yang bersih, Menciptakan masyarakat yang peduli terhadap kesehatan lingkungan, Menciptakan masyarakat kreatif yang memanfaatkan sampah, Membentuk kesehatan lingkungan dan kesejahteraan bersama

3. Program dan layanan Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

- Sosialisasi Kegiatan Bank Sampah, Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi rumah kerumah dan pertemuan ibu-ibu di dusun Majoroto Desa Balongpanggang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah dan untuk menjadi nasabah di Bank Sampah Lingkungan Bersahabat.

- b. Pelayanan dan penimbangan sampah, Bank Sampah Lingkungan Bersahabat Dusun Majoroto Desa Balongpanggang menawarkan layanan penimbangan dan penjualan sampah dengan sistem pembayaran langsung tunai atau tabungan. Sampah yang sudah ditabung oleh nasabah dijual kembali kepenegepul atau pihak ketiga secara berkala. Setelah dijual, hasil nominal rupiah yang dihasilkan dari penjualan kemudian dicatat dan dimasukkan kebuku tabungan sampah masing-masing nasabah
- c. Layanan tabungan sampah, Bank Sampah Lingkungan Bersahabat Dusun Majoroto menawarkan beberapa jenis tabungan sampah. Yang pertama tabungan biasa yaitu tabungan yang ditulis dalam buku tabungan tabungan Bank Sampah. Yang kedua tabungan untuk hari raya yaitu tabungan yang diamil pada saat hari raya, ketiga tabungan rekreasi yaitu tabungan yang ditujukan untuk masyarakat yang ingin menabung setiap saat untuk tujuan liburan.
- d. Pelatihan pengelolaan sampah, Guna meningkatkan nilai jual sampah Bank Sampah, Bank Sampah melakukan pelatihan kepada nasabah berupa pembuatan kerajinan dari sampah, dan pembuatan pupuk organik.

4. Nasabah

Mulai dari terbentuknya tahun 2018, nasabah awalnya hanya beberapa orang saja, tapi setelah sebagian masyarakat mulai melihat manfaat dari bank sampah tersebut nasabah bank sampah dari tahun ketahun mulai bertambah jadi total nasabah bank sampah bersinar saat ini adalah 195 orang.

Mekanisme Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

Tahap awal yang dilakukan oleh team Bank sampah Lingkungan Bersahabat dalam mengelola sampah ialah aktif sosialisasi kerumah-rumah, dan sekolah dan team bank sampah juga membuat brosur dengan menyertakan nomor telepon agar warga yang ingin menabung sampah mudah didatangi oleh bank sampah. Team bank sampah juga menyampaikan tentang jenis sampah yang bisa ditabung seperti sampah yang bisa didaur ulang jadi, tidak semua sampah bisa ditabung. Petugas bank sampah memberikan pemahaman mengenai program kerja bank sampah, bagaimana cara memilah sampah, bagaimana dampak yang terjadi jika sampah dibiarkan begitu saja, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sistem kerja dari Bank sampah ialah petugas Bank sampah melakukan sosialisasi dan pengenalan Bank sampah Lingkungan Bersahabat terhadap masyarakat sehingga masyarakat bisa menabung di Bank sampah. Tahap awal yang dilakukan ialah masyarakat mengumpulkan sampah sampah rumah tangga dari sisa kegiatan sehari hari mereka, kemudian petugas bank sampah datang setiap minggunya ke rumah rumah masyarakat yang ingin menabung di bank sampah untuk mengangkut sampah yang sudah mereka kumpulkan. Setelah itu sampah yang diangkut lalu dipilah dan dicatat dibuku tabungan. Buku tabungan inilah nanti yang akan membantu pemberdayaan perekonomian masyarakat. Setelah itu petugas bank sampah langsung membawa sampah ke TPS untuk memisahkan antara sampah plastik, kertas, besi dan kaleng kemudian dijual kepenegepul. Setiap bulan petugas bank sampah akan

mendatangkan pengepul yang telah bekerja sama dengan bank sampah Lingkungan Bersahabat.

Adapun mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Lingkungan Bersahabat ialah. Pertama, masyarakat mulai mengumpulkan sampah yang ada disekitar, baik sampah berupa plastik, kardus, botol, ataupun besi setelah itu jika sampah sudah terkumpul petugas bank sampah siap mengangkut. Proses pengangkutan dilakukan setiap satu bulan dua kali. Yaitu pada minggu pertama dan minggu ketiga, petugas bank sampah mendatangi langsung rumah warga dengan memakai kendaraan bermotor(tosa) dimana petugas bank sampah sudah mempunyai masing-masing tugas baik itu mengangkut sampah, menimbang maupun mencatat sampah tersebut. Setelah itu, dilakukan penimbangan dan pencatatan dibuku nasabah, selanjutnya petugas bank sampah membawa ke TPS untuk memisahkan sampah sampah tersebut kemudian dijual kepengepul dari hasil tersebutlah yang menjadi tabungan nasabah. dan dari pengepul biasanya di cacaah atau dihancurkan melalui mesin kemudian di opor ke bos dari pengepul bank sampah tersebut setelah itu sampah yang sudah dihancurkan dibuat bembali.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian Muhammad kholid yang menyatakan bahwa Dalam bank sampah terdapat petugas yang bekerja menimbang sampah, petugas yang mencatat berat sampah yang disetorkan anggota, pengelola tabungan yang mencatat hasil setoran, dan yang terakhir adalah petugas yang melakukan negosiasi terhadap pengepul sampah kemudian menerima uang dari pengepul

Pola Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Oleh Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

Bank sampah adalah tempat menabung sampah, dimana masyarakat menabung sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya pada bank sampah. Masyarakat yang sudah menabung mendapatkan buku tabungan yang didalmnya tertera nilai rupiah dari sampah yang mereka kumpulkan. Sampah yang sudah dikumpulkan dibawah kepengepul yang sudah menjadi langganan bank sampah. Beberapa manfaat yang dimiliki bank sampah bagi manusia dan lingkungan adalah lingkungan menjadi bersih, penghasilan bertambah pada saat menukar sampah yang berupa uang yang terkumpul dalam buku rekening yang dimiliki oleh masyarakat, dan juga masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kebersihan dan memanfaatkan sampah tersebut menjadi bernilai ekonomis. Pelaksanaan bank sampah juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Kesempatan kerja pada masyarakat juga merupakan output nyata dari pelaksanaan bank sampah. Bank sampah ingin memberdayakan masyarakat-masyarakat terutama pada pemuda-pemuda yang bisa berkreasi dan dapat membantu proses kerja bank sampah. Bank sampah harus dikelola oleh orang-orang yang kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan, jika tidak sampah akan menimbulkan bau tidak sedap, rasa tidak nyaman, dan gangguan kesehatan.

Sebagaimana yang diketahui bank sampah merupakan sampah yang kering dikumpulkan dan selanjutnya dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tetapi sesuatu yang ditabung berupa sampah bukan uang. Warga yang menabung juga disebut

nasabah yang memiliki buku tabungan warga juga dapat meminjam uang dan dibayar dengan sampah sesuai uang yang dipinjam. Bank sampah juga merupakan tempat pembuangan sampah yang berbasis masyarakat dimana sebagian masyarakat dapat terbantu terutama pada perekonomian dan lingkungan menjadi bersih. Peran bank sampah Lingkungan Bersahabat dalam pemberdayaan masyarakat dapat terlihat pada dampak yang dihasilkan. Bank sampah Lingkungan Bersahabat merupakan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Selain itu berkat bank sampah adanya bank sampah ini mengurangi sampah yang ada dilokasi dusun Mojoroto. Bank sampah Lingkungan Bersahabat ini telah berhasil mengubah persepsi bahwa sampah yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis. dalam kegiatan bank sampah yaitu menabung sampah untuk disetorkan kebank sampah mampu membuat masyarakat tertarik untuk bergabung.

Peran bank sampah Lingkungan Bersahabat yang ada di Dusun Mojoroto Desa Balongpanggang ini sangat baik selain membantu pemasukan masyarakat, bank sampah juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat, lingkungan juga terlihat bersih. di Daerah Kecamatan Balongpanggang ini mempunyai kebiasaan membuang sampah langsung kesungai, dan semenjak ada bank sampah masyarakat mulai belajar melindungi lingkungan dan membersihkan lingkungan sekitar, dan membantu meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai peran bank sampah dalam meningkatkan pemberdayaan dari segi ekonomi dari masyarakat yang awalnya mempunyai keluhan untuk uaang belanja lauk pauk dan bumbu bumbu dapur menjadi teratasi, lalu uang saku anak orang tua juga mengambilkan dari hasil tabungan yang ditabung dibank sampah. Tabungan ini juga bisa dibuat jaga-jaga bila ada keperluan mendadak jika yang ekonominya sudah tercukupi. terlihat jelas bahwa peran bank sampah ini sangat baik bagi masyarakat, dapat dilihat dari sistem kerjanya.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian Cipta Nugraha bahwa bank sampah mampu mengubah image sampah yang tadinya dianggap negatif berubah menjadi barang yang bernilai ekonomis sebab tabungan yang dikumpulkan kebank sampah berupa sampah tetapi kembali dalam bentuk uang. Perubahan nilai sampah tidak lepas dari sistem kerja yang diterapkan bank sampah, bukan hanya karena faktor ekonomi tetapi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan juga berubah karena adanya bank sampah. Peran aktif masyarakat dalam lingkungan diperlukan agar terciptanya keselarasan hidup

Pandangan Islam Tentang Bank Sampah Lingkungan Bersahabat

Berdasarkan hasil data yang sudah dijelaskan pemberdayaan melalui program Bank Sampah ditinjau dari prinsip ekonomi Islam sebagai berikut :

1. Keadilan

Setiap orang pada dasarnya bukan seseorang tertentu atau anggota ras, kelompok tertentu. Pada dasarnya konsep keadilan mengandung makna persatuan dan persaudaraan umat manusia. Dari hasil wawancara semua nasabah memiliki hak dan kewajiban yang sama

tidak ada yang dibedakan untuk memajukan dan mengembangkan program Bank Sampah Lingkungan Bersahabat Dusun Majoroto Desa Balongpanggang.

2. Tanggung jawab

Dalam islam konsep kepemimpinan manusia sebagai pemimpin bertanggung jawab terhadap manejemen. Dari wawancara yang peneliti lakukan di Bank Sampah Lingkungan Bersahabat memiliki pimpinan tertinggi yaitu direktur yang dijabat oleh Bapak Kurniawan yang dipilih sesuai kesepakatan seluruh anggota. Direktur Bank Sampah Lingkungan Bersahabat sangat berperan penting dalam mengambil keputusan dan mempunyai andil yang besar dalam inovasi, sebagai penggerak jalannya inovasi ini yang langsung menangani masyarakat. Sosialisasi program dan pelatihan penanganan Bank Sampah terus digerakkan agar semakin besar dan menarik minat masyarakat.

3. Keimanan kepada Allah

Keimanan kepada Allah adalah prinsip yang paling penting dan mendasar, prinsip tersebut tidak boleh terlepas dalam keyakinan setiap muslim yang mengaku bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah. Dari wawancara yang peneliti lakukan, kondisi lingkungan yang bersih terbebas dari sampah akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat sekitar dan pada dasarnya menjaga kebersihan adalah sebagian dari iman yang diperintahkan agama islam salah satu bentuk keimanan kepada Allah SWT. Dengan adanya kondisi yang seperti ini dapat menambah kekusyukan dalam melakukan rutinitas sehari hari maupun ibadah dilingkungan sekitar.

Bank sampah tidak melanggar prinsip dan tujuan ekonomi Islam tetapi sudah sejalan tujuan ekonomi Islam karena kegiatan Bank Sampah merupakan salah satu kegiatan untuk mempertahankan hidup kemudian menfasilitasi ibadah pribadi dan ibadah sosial dikarenakan Bank Sampah merupakan ajang silaturahmi antara masyarakat sehingga menambah wawasan dari satu orang ke orang lain, kemudian meningkatkan peradaban karena sampah sebelumnya dianggap tidak bisa diolah setelah adanya Bank Sampah, sampah dapat dikelola dengan baik dan kemudian membekali keturunan agar mempunyai kejayaan yang lebih baik dengan adanya penghasilan sehingga membantu perekonomian.

Salah satu tujuan utama dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah kesejahteraan masyarakat. Dengan cara mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan membentuk program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan program sosial lainnya. Salah satu program tersebut adalah Bank sampah lingkungan bersahabat. Tujuan utama dari adanya bank sampah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di butuhkan juga kerjasama antara perangkat desa, pemuda, dan masyarakat sendiri serta di antara pihak tidak ada yang saling menyalahkan agar kesejahteraan mudah tercapai. Dalam upaya mensejahterakan masyarakat Dusun Majoroto Desa Balongpanggang, Bank sampah dan masyarakat bekerja sama dalam pengelolaan sampah.

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Abu Na'im:

كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا

Kemiskinan itu dekat kepada kekufturan

Agama yang sangat memperhatikan tentang lingkungan dan berkelanjutan kehidupan didunia adalah agama islam. Beberapa ayat Al qur'an dan Hadis yang menjelaskan bahkan mewajibkan setiap manusia untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan kehidupan makhluk lain dibumi.

Seperti dalam QS.Ali Imran 3:191.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَقَرَّبُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقَنَّا عَذَابَ النَّارِ

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Berdasarkan dari beberapa ayat dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa praktek bank sampah di perbolehkan dalam Islam karena terhindar dari larangan jual beli seperti riba dan lain lain. Serta dapat memelihara lingkungan dan dapat mencegah terjadinya banjir ataupun wabah penyakit akibat pencemaran air yang diteambulkan oleh sampah yang dapat merusak bumi serta dapat terhindar dari perbuatan *tabzir* atau pemborosan/sia sia, tidak berguna yang di larang dalam Islam. Dengan menabung dibank sampah ini masyarakat bisa melakukan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi diri mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulanya Mekanisme pengelolaan bank sampah Linkungan Bersahabat dusun Mojoroto desa Balongpanggang, langkah awal yang dilakukan oleh team bank sampah ialah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, pada saat pertemuan dikantor desa, team bank sampah juga membuat brosur tentang bank sampah, dan mengenai pengelolaan bank sampah, pertama masyarakat mengumpulkan sampah yang ada disekitar, kemudian setiap 2 kali dalam satu bulan, petugas bank sampah datang untuk menimbang dan petugas bank sampah masing-masing sudah mempunyai tugas dimana ada yang menimbang, mencatat dan mengangkut,

setelah itu sampah yang sudah diteambang kemudian dicatat kebuku rekening nasabah, setelah itu petugas bank sampah mengangkut ke TPS untuk dipilah selanjutnya dijual kepengepul untuk bisa merupiahkan tabungan sampah masyarakat.

Peran bank sampah Lingkungan Bersahabat yang ada di dusun Majoroto desa Balongpanggang sangat baik, selain membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat, bank sampah juga membantu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya hidup sehat bahkan menambah wawasan kreatifitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah yang tadinya tidak bernilai bisa menjadi barang ekonomis dan juga mengurangi pengangguran terutama pada pemuda-pemuda yang ada didusun Majoroto. Dalam Islam praktek bank sampah diperbolehkan, sebab bank sampah mengajarkan kita tentang kebersihan, dan agama islam sangat menuntut penganutnya menjaga kebersihan sebagaimana dalam hadis an-Ndzofatun minal iman kebersihan itu sebagian dari pada iman, agama juga menganjurkan kita harus memanfaatkan sesuatu dari Allah yang ada dibumi termasuk sesuatu yang baik dan itu sudah termasuk mensyukuri nikmat Allah, dan semua itu sudah termasuk dalam pengelolaan bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Thoriq Alfarisyi. (2019). Peran pemberdayaan bank sampah dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(3).

Budiman, C. (2017). Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: EGC.

Bungin, B. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya. (Edisi ke-2, cet. ke-9). Jakarta: Kencana.

Hardani. (2020). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

Kholid, M. (2012). Pemberdayaan ekonomi umat melalui pola kerjasama bank sampah pada Bank Sampah Karya Peduli Cirincing (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Makmun, N. (2019). Sahabat sampah.(edisi digital). Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Mannan, M. A. (2014). Hukum ekonomi syariah. Jakarta: Kencana.

Nugraha, C. (2022). Implementasi pengolahan oleh bank sampah di Kecamatan Cidisari Kota Semarang. 17 Agustus 1945, Surabaya.

Rosyidi, M. S. S. (2012). Sistem ekonomi Islam: Prinsip dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Seputar Gresik. (2021). Geliat bank sampah lingkungan bersahabat Balong Panggang. Atmago. Diambil dari https://www.atmago.com/berita-warga/geliat-bank-sampah-lingkungan-sahabat-balong-panggang_cea5824a-2259-422e-9f60-304c4a3f2a00

Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (2016). Teori-teori psikologi sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shihab, M. Q. (2021). Al-Qur'an dan maknanya. Tangerang: Lentera Hati.

Uasis, T. (2021). Sampah, amanah, rupiah. Jakarta: Deputi bidang koordinasi pengelola lingkungan dan kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kementerian dan Investasi.

Utami, E. (2013). Buku panduan sistem bank sampah & 10 kisah sukses. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.